### LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK

## MODUL 4 PROSEDUR



Oleh:

Rifki Nur Wibowo

21102308

IF 11 07

# S1 TEKNIK INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO 2024

#### I. DASAR TEORI

Prosedur dapat dianggap sebagai potongan beberapa instruksi program menjadi suatu instruksi baru yang dibuat untuk mengurangi kerumitan dari kode program yang kompleks pada suatu program yang besar. Prosedur akan menghasilkan suatu akibat atau efek langsung pada program ketika dipanggil pada program utama. Suatu subprogram dikatakan prosedur apabila:

- 1. Tidak ada deklarasi tipe nilai yang dikembalikan, dan
- 2. Tidak terdapat kata kunci return dalam badan subprogram.

Kedudukannya prosedur sama seperti instruksi dasar yang sudah ada sebelumnya (assignment) danlatau instruksi yang berasal dari paket (fmt), seperti fmt. Scan dan fmt. Print. Karena itu selalu pilih nama prosedur yang berbentuk kata kerJa atau sesuatu yang merepresentasikan proses sebagai nama dari prosedur. Contoh: cetak, hitung Rerata, cari Nilai, belok, mulai, ...

#### II. GUIDED

```
package main
import "fmt"
func main() {
       var bilangan int
       var pesan string
       fmt.Scan(&bilangan, &pesan)
       cetakPesan(pesan, bilangan)
}
func cetakPesan(M string, flag int) {
       var jenis string = ""
       if flag == 0 {
              jenis = "error"
       } else if flag == 1 {
              jenis = "warning"
       } else if flag == 2 {
              jenis = "informasi"
        }
       fmt.Println(M, jenis)
```



#### III. UNGUIDED

 Jonas adalah seorang mahasiswa yang sedang mempelajari kombinasi dan permutasi. Dia ingin membuat program untuk menghitung permutasi dan kombinasi dari dua bilangan

#### Program

```
package main
import (
   "fmt"
func factorial(n int) int {
   if n == 0 {
          return 1
   result := 1
   for i := 1; i <= n; i++ \{
          result *= i
   }
   return result
func permutation(n, r int) int {
   return factorial(n) / factorial(n-r)
func combination(n, r int) int {
   return factorial(n) / (factorial(r) * factorial(n-r))
}
func main() {
   var a, b, c, d int
   fmt.Print("Masukkan empat bilangan bulat positif: ")
   fmt.Scanf("%d %d %d %d", &a, &b, &c, &d)
   if a \ge c \&\& b \ge d
          // Menghitung permutasi dan kombinasi
          pAC := permutation(a, c)
          cAC := combination(a, c)
          pBD := permutation(b, d)
          cBD := combination(b, d)
          fmt.Printf("Permutasi P(%d, %d): %d\n", a, c, pAC)
```

```
fmt.Printf("Kombinasi C(%d, %d): %d\n", a, c, cAC)
fmt.Printf("Permutasi P(%d, %d): %d\n", b, d, pBD)
fmt.Printf("Kombinasi C(%d, %d): %d\n", b, d, cBD)
} else {
fmt.Println("Syarat tidak terpenuhi: a harus lebih besar atau sama dengan c dan b harus lebih besar atau sama dengan d.")
}
```

#### Output

2. Buat program gema yang mencari pemenang dari daftar peserta yang diberikan. Program harus dibuat modular, yaitu dengan membuat prosedur hitungSkor yang mengembalikan total soal dan total skor yang dikerjakan oleh seorang peserta, melalui parameter formal. Pembacaan nama peserta dilakukan di program utama, sedangkan waktu pengerjaan dibaca di dalam prosedur.

#### Program

```
skor++
                 totalWaktu += waktu
          } else {
                 soal[i] = 0
          }
  return skor, totalWaktu
func main() {
  var peserta []Peserta
  peserta = append(peserta, Peserta{Nama: "Astuti", WaktuSoal: []int{20,
50, 301, 301, 61, 71, 75, 10}})
  peserta = append(peserta, Peserta{Nama: "Bertha", WaktuSoal: []int{25,
47, 301, 26, 50, 60, 65, 21}})
  var pemenang Peserta
  pemenang.Skor = 0
  pemenang.TotalWaktu = 301 * 8
  for i := range peserta {
          peserta[i].Skor, peserta[i].TotalWaktu =
hitungSkor(peserta[i].WaktuSoal)
          if peserta[i].Skor > pemenang.Skor {
                 pemenang = peserta[i]
          } else if peserta[i].Skor == pemenang.Skor &&
peserta[i].TotalWaktu < pemenang.TotalWaktu {
                 pemenang = peserta[i]
          }
  }
  fmt.Printf("%s %d %d\n", pemenang.Nama, pemenang.Skor,
pemenang.TotalWaktu)
```

#### Output

3. Buat program skiena yang akan mencetak setiap suku dari deret yang dijelaskan di atas untuk nilai suku awal yang diberikan. Pencetakan deret harus dibuat dalam prosedur cetakDeret yang mempunyai 1 parameter formal, yaitu nilai dari suku awal.

prosedure cetakDeret (inn integer)

program

```
package main
import "fmt"
func cetakDeret(n int) {
   for n != 1 {
          fmt.Print(n, " ")
          if n\%2 == 0 {
                  n \neq 2
          } else {
                  n = 3*n + 1
           }
   }
   fmt.Println(1)
func main() {
   var n int
   fmt.Print("Masukkan suku awal: ")
   fmt.Scanln(&n)
   cetakDeret(n)
```

#### Output

```
      ✓ Run
      □ Ask AI
      2s • 4 minutes ago
      ✓

      Masukkan suku awal: 22
      22
      11
      34
      17
      52
      26
      13
      40
      20
      10
      5
      16
      8
      4
      2
      1
```